



Kompetisi Science TSC SMAN 1

YOGYA (KR) - Dengan maksud meningkatkan semangat kompetisi di bidang *science* bagi siswa SMP, Teladan Science Club (TSC) SMAN 1 Yogyakarta menggelar Lomba Exata. Dalam lomba itu peserta diajak bersenang-senang dengan cara disuguhkan eksperimen sederhana dan berbagai pengetahuan tentang *science*

"Ada 415 peserta yang mendaftar dari DIY dan Jateng,"kata Ketua Umum Panitia Machruzi Rizki Fawzi (Uzi) kepada *KR* di sela-sela lomba, Minggu (13/2).

Kegiatan yang didukung SKH *Kedaulatan Rakyat* itu, digelar Minggu (6/2) dan Minggu (13/2).

Menurut Uzi, peserta paling banyak dari SMPN 8 Yogyakarta, sedangkan Semua soal yang membuat TSC. Pada tahap pertama Minggu (6/2) soal matematika 20 butir, fisika

20 butir dan biologi 20 butir. Pada Minggu (13/2) peserta hanya tinggal 21 siswa yang lolos dan harus maju babak berikutnya mengerjakan tiga soal matematika, tiga fisika dan tiga biologi. Nantinya dipilih lima peserta dengan model seperti cerdas cermat.

Pada Minggu kedua, peserta mengerjakannya dengan cara moving. Pindah-pindah tempat di beberapa pos yang semuanya mengambil tempat di luar kelas. (War)-o

STOK PMI HANYA 60 PERSEN

SMAN 3 Gelar Donor Darah



MERAPI-AMIN KUNTARI

Kegiatan Donor Darah di SMA Negeri 3 Yogya.

GUNA membantu Palang Merah Indonesia (PMI) dalam memenuhi kebutuhan darah di Kota Yogya, SMA Negeri 3 Yogyakarta menggelar aksi donor darah di Aula dan Lapangan sekolah setempat, Minggu (13/2). Donor darah dengan tema 'Bukti Cinta untuk Sesama' ini terbuka untuk masyarakat umum.

"Acara dimulai pukul 10.00 hingga 14.00 WIB. Baru setengah jam dibuka, sudah ada 40 calon pendonor yang mendaftar. Mudah-mudahan, akan ada 175 pendonor, karena tahun lalu kami bisa mengumpulkan 139 pendonor, dan berhasil memperoleh 90 kantong darah," terang Ketua Panitia Donor Darah 2011,

Syahra Kurnia Putri.

Ia menambahkan, donor darah ini merupakan kegiatan tahunan yang sudah digelar 3 kali. Pihaknya bekerja sama dengan PMI Kota Yogya, yang menurunkan 5 personel dan menyediakan 5 bed.

"Ada 41 panitia dari Padmanaba Junior Rescue Corps (PJRC) atau Palang Merah remaja (PMR) SMA Negeri 3 Yogya yang terlibat dalam kegiatan donor darah ini," tegasnya.

Sementara itu, Pengurus PMI Kota Yogya, Tun Yulianto mengaku sangat terbantu dengan digelarnya aksi donor darah ini. Sebab, dari kebutuhan total darah di Kota Yogya yang mencapai 5.000 kantong, PMI hanya memiliki stok 2.500 hingga 3.000 kantong. Artinya, kebutuhan darah di Kota Yogya hanya terpenuhi 60 persen.

"Sisanya, kami mengusahakan dari komunitas pendonor yang kini anggotanya mencapai 800 orang. Mereka memang bisa dihubungi sewaktu-waktu, namun kami sedikit kesulitan, karena mereka terkadang sedang berada di luar kota atau sakit sehingga tidak bisa mendonorkan darah," ujarnya. **(Unt)-b**

PJRC Donor Darah

JOGJA -- Kegiatan donor darah yang diselenggarakan Padmanaba Junior Rescue Corps (PJRC) bekerja sama dengan PMI Kota Jogja di Aula SMA Negeri 3 Jogja, Minggu (13/2), memperoleh 117 kantong darah dari pendonor.

Target semula 175 pendonor, namun yang mendaftar lebih dari itu. "Yang mendaftar 180 calon pendonor, pendaftaran calon pendonor ditutup pukul 12.30 karena terlalu banyak yang mau donor," tutur Adelia Putri Prasetya, pelajar SMA 3 B yang menjadi humas panitia aksi donor darah kali ini.

Semula panitia berharap tenaga dari PMI Kota Jogja berjumlah 10 orang, namun yang terlibat dalam donor darah kali ini hanya empat petugas.

"Hambatannya dari pihak PMI petugasnya kurang," jelas Syahra Kumia, ketua panitia aksi donor darah.

Menurut Adelia, kurangnya tenaga medis karena bertepatan dengan hari Minggu. Dari keempat petugas PMI Kota Jogja, tiga orang bertugas mengambil darah, sedangkan seorang lagi mengecek kesehatan calon pendonor. Dari 180 calon pendonor yang terdaftar, diseleksi dan menghasilkan 117 kantong darah.

Pendonor darah yang mendonorkan darahnya mendapat ransum yang berisi obat penambah darah, susu, biskuit, dan minuman kemasan yang dibagikan panitia. Selain itu juga mendapat kupon doorprize HP Querty, DVD Player, kompor gas, MP3 player, jam dinding dan bingkisan menarik lainnya.

Acara tersebut juga dimekarkan panggung hiburan yang menghadirkan PAD2 Band # 9 (Band dari SMA 3B), Akustik S6,

"Donor darah kali ini *nggak* ada acara khusus, ini rutin tiap tahun," jelas Syahra Kumia. (c21)



DIAN PRAMUDITA/BERNAS JOGJA

DONOR DARAH -- Petugas PMI Kota Jogja mengambil darah dari pendonor dalam acara Padmanaba Junior Rescue Corps (PJRC) di Aula SMA Negeri 3 Kota Jogja, Minggu (13/2).

Donor Darah SMA N 3 Hasilkan 117 Kantong

YOGYAKARTA — Kegiatan Donor Darah 2011 “Bukti Cinta untuk Sesama” SMA Negeri 3 Yogyakarta berhasil mengumpulkan 117 kantong darah, yang disalurkan kepada Palang Merah Merah (PMI) Cabang Kota Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti 180 peserta, baik guru, siswa maupun masyarakat umum yang datang dari berbagai wilayah di Yogyakarta, Sleman dan Bantul.

Pengurus PMI Cabang Kota Yogyakarta, Tun Yulianto menyambut baik kegiatan yang dia-

dakan Padmanaba Junior Rescue Corps (PJRC) SMA N 3 ini. Melalui kegiatan ini, PMI sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan darah.

Ia mengungkapkan, saat ini PMI Cabang Kota Yogyakarta mengalami kekurangan pasokan darah. Setiap bulan PMI membutuhkan sekitar 5.000 kantong darah. Sedangkan pasokan yang ada hanya mampu memenuhi 2.500 hingga 3.000 kantong darah setiap bulannya. “Per bulan PMI bisa menyuplai 50-60 persen kebu-

tuhan darah. Jadi, masih ada kekurangannya sekitar 40 hingga 50 persen,” katanya, di sela kegiatan donor darah, Ahad (13/2).

Untuk mengatasinya, PMI terus menggalakkan kegiatan donor darah kepada masyarakat. Dalam waktu dekat, PMI Cabang Kota Yogyakarta merencanakan kehadiran mobil yang *mobile* untuk donor darah. Nantinya, mobil tersebut akan langsung mendatangi masyarakat yang ingin mendonorkan darahnya ke beberapa tempat seperti pasar, perkan-

toran, bank, dan lainnya.

Donor darah, menurutnya, selain alasan kemanusiaan baik untuk kesehatan. Pendonor sekaligus dapat melakukan tes kesehatan gratis. Misalnya, pemeriksaan fisik sederhana, seperti pengukuran tekanan darah, denyut nadi, dan pernapasan atau pemeriksaan uji saring darah terhadap infeksi yang dapat ditularkan lewat darah. Dengan begitu, setidaknya pendonor dapat mengetahui beberapa penyakit tertentu yang mungkin sedang diderita.

Salah seorang pendonor, Ris-manto (37) mengungkapkan awalnya ia merasa ngeri. Ia mengaku baru pertama kali mendonorkan darah. Warga Solo yang bekerja di Yogyakarta ini mengatakan, di samping keinginan menolong sesama, ia berharap tubuhnya menjadi lebih sehat karena donor darah dapat mempercepat proses penggantian sel-sel darah, sehingga fungsi darah menjadi lebih baik.

Ketua Kegiatan Donor Darah 2011 SMA N 3, Syahra Kurnia

Putri menuturkan antusiasme peserta sangat baik. Kehadiran 180 peserta melebihi target panitia dan melampaui pelaksanaan tahun sebelumnya yang diikuti 130 pendonor.

Kuantitas darah yang disumbangkan juga meningkat dari 90 di tahun 2010 menjadi 117 kantong darah pada penyelenggaraan kali ini. “Kita senang, karena kepedulian masyarakat terhadap donor darah terlihat di sini,” tandasnya.

■ my2 ed: heri.purwata

iturkan Kepada Yth. 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005